

# Raih Doktor Usai Teliti Pengaruh Prestasi Akademik Pada Remaja

Tuesday, 28 Januari 2014 WIB, Oleh: Agung



Terdapat lima variabel model teoritis yang mempengaruhi prestasi akademik pada remaja. Kelima variabel saling terkait tersebut adalah variabel pola asuh autoritatif, *intelligence factor g*, efikasi diri, kecerdasan emosional, dan prestasi akademik. Faktor pola asuh autoritatif dinilai berperan sebagai faktor stimulus yang sangat menentukan perkembangan kecerdasan emosional seseorang.

"Anak-anak yang diasuh dengan penegakan aturan-aturan secara konsisten disertai pemberian kasih sayang akan memacu anak menjadi individu yang mampu merasakan perasaan orang lain. Ia mampu mengendalikan emosi secara terarah serta mempunyai motivasi berjuang mencapai hasil yang lebih baik," ujar Drs. I Made Rustika, M.Si, saat melangsungkan ujian terbuka Program Doktor Ilmu Psikologi UGM, Selasa (28/1).

Disebutkan Made Rustika, dalam kaitannya dengan perkembangan efikasi diri, pola asuh autoritatif tidak secara langsung mempengaruhi perkembangan efikasi diri namun mempengaruhinya melalui kecerdasan emosional. Bahwa kemampuan mengenai gejalak emosi dan kemampuan mengendalikan emosi menjadi pendorong terbentuk dan berkembangnya kepercayaan diri mampu menyelesaikan masalah (efikasi diri tinggi). Sedangkan faktor inteligensi *g* menentukan pencapaian prestasi akademik, namun tidak menentukan taraf efikasi diri.

"Dapat disebutkan dalam penelitian ini banyak subyek penelitian memiliki taraf efikasi diri tinggi, namun taraf inteligensinya tidak tinggi", papar dosen program studi psikologi Fakultas Kedokteran universitas Udayana, Bali.

Mempertahankan disertasi "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Pada Remaja" dengan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Made Rustika mengatakan kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik. Hal ini berkaitan dengan materi kuliah pada tahun pertama perkuliahan yang menuntut pemahaman dan penguasaan materi serta sangat membutuhkan kemampuan kognitif dalam menganalisis sintesis dan daya ingat. "Tahun-tahun pertama perkuliahan nampaknya belum banyak membutuhkan kecakapan emosional seperti kemampuan berempati dan ketrampilan sosial," katanya. (Humas UGM/ Agung)

---

### **Berita Terkait**

- [Model Eksis Efektif Tingkatkan Pengetahuan Kesehatan Seksual Pada Remaja Disabilitas Intelektual](#)
- [TINGGINYA TINGKAT KEMANDIRIAN PADA REMAJA BERBAKAT](#)
- [Teliti Perilaku Merokok pada Remaja, Kamsih Astuti Raih Doktor](#)
- [Faktor Psikososial Berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa](#)
- [Raih Doktor Usai Meneliti Pengalaman Penikmat Wisata Petualangan](#)